A DISMAU CAVIT	PEMERIKSAAN HITUNG JENIS LEUKOSIT			
HAMORI	No. Dokumen DIR.02.02.01.040	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Juli 2023	Ditetapkan PjS Direktur dr. Vinna Taulina, MMR		
Pengertian	 Leukosit adalah salah satu dari empat komponen darah manusia. Leukosit memiliki kemampuan untuk membantu tubuh dalam melawan infeksi dan penyakit. Hitung jenis leukosit adalah salah satu pemeriksaan laboratorium yang umum dilakukan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan morfologi darah di dalam darah. Komputer SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi manajemen rumah sakit. Komputer LIS (Laboratory Information System) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium. 			
Tujuan	Sebagai acuan dalam pemeriksaan hirung jenis leukosit dan untuk menghitung jenis leukosit dalam sampel darah.			
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per- 039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium			
Prosedur	 Petugas menyiapkan hal-hal a. Alat: Objek glass Mikroskop Differential cell counte Timer Sampel: darah EDTA Reagen: Giemsa 			
	2) Methanol3) Minyak imersi			



PEMERIKSAAN HITUNG JENIS LEUKOSIT

No. Dokumen DIR.02.02.01.040 No. Revisi 00 Halaman 2/3

- d. Metode: mikroskopis
- 2. Petugas masuk ke "sample taking" kemudian centang ($\sqrt{}$) pemeriksaan laboratorium.
- Petugas masuk ke "proses lab" kemudian masuk ke "pra analitic" lalu klik proses.
- 4. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara:
 - a. Pilih "print barcode", cari nama pasien kemudian print barcode.
 - b. Pilih "verif sample" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
- 5. Petugas mencampur darah EDTA hingga homogen dan pastikan kalau sampel tidak ada bekuan.
- 6. Petugas memipet darah dengan mikropipet dan meneteskannya pada objek *glass* yang bersih pada sisi kanan ± 1 cm dari tepi kanan objek *glass*.
- 7. Petugas menempatkan kaca objek lain yang tepinya halus dan rata pada tetesan darah (biarkan darah menyebar pada sisi tepi penggeser).
- 8. Petugas mendorong penggeser ke kiri dengan cepat dengan sudut kemiringan 25° dan biarkan kering di udara.
- 9. Petugas meletakkan apusan darah di rak pengecatan lalu genangi dengan cat wright selama 2 menit.
- 10. Petugas menambah larutan *buffer phospat* pH 6,8 sama banyak, dicampur lalu didiamkan 10-14 menit.
- 11. Petugas mencuci apusan darah dengan air kran lalu keringkan di udara.
- 12. Petugas melihat apusan darah di bawah mikroskop dengan pembesaran.
- 13. Petugas mencari daerah yang penyebaran eritrositnya merata, daerah tersebut kemudian ditetesi dengan minyak imersi.
- 14. Petugas menggeser lensa obyektif ke pembesaran 100 X, dengan menggunakan *differential cell counter* hitung jenis sel leukosit sampai didapat 100 sel dan dilaporkan dalam %.
- 15. Interpretasi hasil:
 - a. Basophyl: 0-1%

PHAMORI	PEMERIKSAAN HITUNG JENIS LEUKOSIT				
	No. Dokumen DIR.02.02.01.040	No. Revisi 00	Halaman 3 / 3		
	b. Eosinophyl: 0-5 %				
	c. Netrofil batang : 2-5% d. Netrofil segmen : 50-70 %				
	e. Limposit: 20-40 %				
	f. Monosit: 5-10%				
	16. Petugas memasukkan hasil pemeriksaan dikomputer LIS dengan cara:				
	a. Pilih " <i>analysis" "alysis".</i> kemudian pilih " <i>result</i> ".				
	b. Pilih "analyzer", pilih "hematologi micros", klik kanan kemudian pilih "today".				
	 c. Pilih nama pasien yang diperiksa, kemudian masukkan hasil pemeriksaan pada kolom "result", kemudian klik kanan dan pilih "validation all". 17. Petugas melakukan verifikasi dengan cara : pilih "analysis", pilih "verification", klik kanan "today" kemudian pilih nama pasien yang diperiksa, pilih pemeriksaan hitung jenis leukosit jika hasil sudah benar centang kolom "verify". 18. Petugas memberikan standar janji hasil ke pasien 30 menit 				
Unit Terkait		Juliji ilasii ke pasieli s	o ment		